

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan setiap tahap penelitian di Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi dan menganalisisnya dengan teori dan metode yang digunakan. Peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan dalam tugas akhir yang berjudul “*Analisis Struktur Musikologi Nandung Muji Sialang Versi Sahadan Pada Ritual Muji Sialang Di Kelurahan Jambi Kecil, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi*” yaitu *nandung Muji Sialang* merupakan musik vokal yang dalam penyajiannya dinyanyikan dengan tiga bagian *nandung*, yaitu *Muji batang*, *Muji alat* dan *Muji repo*.

Struktur musikal *nandung Muji Sialang* pada dasarnya selalu terjadi pengulangan setiap bagian melodinya, yang mana motif *primer* *nandung Muji Sialang* hanya terdapat 10 motif *primer* yaitu motif A sampai motif J dan selanjutnya pengulangan dari motif *primer* tersebut namun dengan pengembangan motif yang berbeda. Oleh karena itu, bentuk dan struktur *nandung Muji Sialang* tidak mengacu pada bentuk musik *konvensional* (barat). Dapat dikatakan *nandung Muji Sialang* memiliki bentuk dan struktur sendiri atau independen dengan kecenderungan perputaran siklus melodinya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya repetisi baik motif maupun frase. Serta pada *nandung Muji Sialang* secara dominan berbentuk gaya melismatis yang cenderung dengan kata “*e*”, “*o*” dan “*I*” terdapat pada motif B, D, F dan G. Namun, secara keseluruhan setiap motif terdapat gaya melismatis.

4.2 Saran

Nandung Muji Sialang memiliki struktur musikal yang memiliki karakter, maka sebaiknya tetap dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat. Oleh sebab itu perlu adanya pembelajaran ke generasi selanjutnya yang akan mengetahui tentang ritual *Muji Sialang*

sebagai identitas masyarakat Jambi Kecil. Dalam pengertian, identitas yang mampu mengembalikan ingatan masyarakat terhadap *Muji Sialang*.

Analisis struktur musikal *nandung Muji Sialang* ini peneliti sadari terdapat kajian yang belum mendalam, hambatan serta kebingungan dalam menemukan acuan yang relevan dalam menjawab permasalahan mengenai analisis struktur musikal khususnya musik tradisional yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu memang harus ada teori maupun penelitian yang memang bisa dipakai sebagai acuan guna menganalisis struktur musikal agar mempermudah proses penelitian peneliti selanjutnya.

Untuk para peneliti setelah membaca Skripsi ini diharapkan nantinya dapat mengembangkan ataupun memperbaiki secara berkala terhadap penelitian tentang *Muji Sialang* yang sudah maupun yang belum diketahui. Hal ini bertujuan untuk menambah referensi kajian musik tradisi dalam ilmu akademik (musik).